

5.1 Perkembangan Anggaran Sektor Publik

Terdapat beberapa jenis pendekatan utama yaitu, anggaran tradisional & New Public Management

5.2 Anggaran Tradisional

Kelemahan Anggaran Tradisional

- Hubungan yang tidak memadai (terputus) antara anggaran tahunan dengan rencana pembangunan jangka panjang
- lebih berorientasi pada input daripada output
- anggaran tradisional bersifat tahunan
- Proses anggaran terpisah untuk pengeluaran rutin & pengeluaran modal

5.3 anggaran publik dengan pendekatan NPM

era ini berfokus pada kinerja organisasi, bukan pada kebijakan

- Pemerintah katalis
- Pemerintah milik masyarakat
- Pemerintah yang kompetitif
- Pemerintah yang digerakkan oleh misi
- Pemerintah yang berorientasi pada hasil
- Pemerintah wirausaha
- Pemerintah antisipasi

5.4 Perubahan Pendekatan anggaran

anggaran tersebut memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- Komprehensif
- Terintegratif & lintas departemen
- berjangka panjang
- analisis total cost & benefit
- adanya pengawasan kinerja

5.4.1 Anggaran Kinerja

Anggaran dengan pendekatan kinerja sangat menekankan pada konsep Value For Money dan pengawasan atas kinerja output

5.4.2 Zero - Based budgeting (ZBB)

Proses Implementasi ZBB

- Identifikasi unit-unit keputusan:
- Penentuan paket-paket keputusan
- Memeringkat & mengevaluasi paket keputusan

Keunggulan ZBB

- ~~Pada~~ ZBB berfokus pada Value For Money
- Meningkatkan pengetahuan & motivasi staf manager
- Meningkatkan partisipasi Manajemen level bawah

Kelemahan ZBB

- Proses memakan waktu, terlalu teoritis dan tidak praktis
- ZBB cenderung menekankan manfaat jangka panjang
- Implementasi ZBB membutuhkan teknologi yg maju

5.4.3 Planning - Programming & budgeting System (PPBS)

Proses Implementasi PPBS

- Menentukan tujuan umum organisasi & tujuan unit dengan jelas
- Mengidentifikasi program-program & kegiatan untuk mencapai tujuan yg telah ditetapkan
- Mengevaluasi berbagai alternatif program
- pemilihan program yg memiliki manfaat besar dan biaya kecil
- alokasi sumber daya kemasing-masing program yg dikehendaki

Karakteristik PPBS

- berfokus pada tujuan & aktivitas (Program) untuk mencapai tujuan
- Mempertimbangkan semua biaya yg terjadi

Kelebihan PPBS

- Menghilangkan Program yang overlapping
- PPBS Mengundukan teori marginal utility
- Dalam jangka panjang dapat mengurangi beban kerja

Kelemahan PPBS

- PPBS bagus secara teori tetapi sulit untuk diimplementasikan
- PPBS Mengabaikan realitas politik & realitas organisasi
- PPBS merupakan teknik anggaran yg statically oriented

Masalah utama penggunaan ZBB & PPBS

- Pelaksanaan teknik menimbulkan beban pekerjaan yg sngt berat
- Kesulitan dalam menentukan tujuan & pemograman
- Pemerintah beroperasi dalam dunia yg tidak rasional

5.5 Pengelolaan Keuangan Negara & Daerah Indonesia

pengelolaan keuangan negara dan daerah di Indonesia adalah keseluruhan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, hingga pengalokasian terhadap hak dan kewajiban negara / daerah yang bendai uang, diatur dalam UU No 17. tahun 2003 dan PP No 12 tahun 2019.

Berikut adalah poin-poin penting materi pengelolaan keuangan negara & daerah :

- | | |
|-------------------------------|------------------------------------|
| - Dasar hukum utama | - Sumber Pendapatan |
| - Ruang lingkup dan pengelola | - apar pengelolaan keuangan daerah |
| - Siklus pengelola keuangan | |